



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS VOKASI
PRODI SARJANA TERAPAN FISIOTERAPI

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Patologi Muskuloskeletal	640141013	Fisioterapi Muskuloskeletal	2	Ganjil (III)	6 Februari 2021
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK	Kaprodi	
	Maksimus Bisa, SKM., SSt.Ft., M.Fis		Maksimus Bisa, SKM., SSt.Ft., M.Fis	Lucky Anggiat, STr.Ft., M.Physio(Res)	
Capaian Pembelajaran (CP)	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)				
	Sikap:	a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; c. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; d. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; e. Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik; f. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; g. Mampu melakukan manajemen pelayanan fisioterapi dengan berlandaskan nilai-nilai kristiani (rendah hati, berbagi & peduli, disiplin, profesional, bertanggungjawab, jujur)			
	Keterampilan Umum :	a. Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serta mengomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan; b. Mampu bekerja sama, berkomunikasi, dan berinovatif dalam pekerjaannya;			

		<p>c. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya</p> <p>d. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;</p>
	Keterampilan Khusus :	<p>a. Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan kuantitas yang terukur terhadap hasil kerja sendiri, dan mampu mengelola kelompok kerja yang menjadi tanggung jawab pengawasan di lingkup bidang kerjanya;</p> <p>b. Bekerja dalam tim dan berkomunikasi secara efektif</p> <p>c. Menyusun laporan kelompok kerja dan pelayanan fisioterapi secara menyeluruh, akurat dan sah</p> <p>d. Mampu mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri dan mengikuti perkembangan fisioterapi dengan belajar berkelanjutan</p> <p>e. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi</p>
	Pengetahuan:	<p>a. Mempunyai pengetahuan tentang konsep dasar, prinsip, dan teori yang berkaitan dengan kesehatan manusia secara umum dan secara khusus yang berkaitan dengan gerak manusia, traumatologi dan olahraga, asesmen dan teknologi intervensi fisioterapi dan mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.</p> <p>b. Menguasai nilai-nilai kemanusiaan (humanity values);</p> <p>c. Mempunyai pengetahuan tentang konsep teoritis praktek fisioterapi berbasis bukti (evidence-based practice) tentang traumatologi dan olahraga</p>
	CPMK	<p>Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan anatomi dan fisiologi jaringan lunak, tulang/rangka dan persendian termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi performance otot rangka dan sistem persendian serta patofisiologi pada kondisi muskuloskeletal.</p>

Deskripsi Singkat MK	Matakuliah patologi muskuloskeletal membahas tentang dinamika perubahan yang terjadi pada tubuh manusia secara alami melalui adaptasi genetik, adaptasi daya tahan tubuh, adaptasi terhadap proses degenerasi, proses regenerasi, proses kerusakan fisik dan fisiologis yang terjadi sepanjang rentang kehidupan, serta proses adaptasi tubuh terhadap upaya pengobatan yang dilakukan pada sistem muskuloskeletal.
Bahan Kajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kontrak Kuliah 2. Review Anatomi dan Fisiologi Muskuloskeletal System 3. Patologi Khusus Regio Cervical (Spondyloarthritis Servical, HNP Cervical dan Fraktur pada Cervical) 4. Patologi Khusus Regio Shoulder (Frozen Shoulder, Rotator Cuff Tear, Dislokasi Shoulder, Chronic Sub Acromial Bursitis) 5. Patologi Khusus Regio Elbow (Tennis Elbow, Golfer Elbow, Post ORIF Fraktur Humerus) 6. Patologi Khusus Regio Wrist (CTS, Fraktur Colles dan Smith) 7. Patologi Regio Finger (Trigger Finger, De Quervain Syndrom) 8. UTS 9. Patologi Khusus Regio Thoracal (Scoliosis, Upper Back Myofascial Syndrom, Thoracic Hypomobility Syndrom) 10. Patologi Khusus Regio Lumbal (OA Lumbal, Discogenic Back Pain/HNP, Lumbar Instability/ Spondylolisthesis) 11. Patologi Khusus Regio Hip (THR, AMP, Dislokasi Hip, Hip Osteoarthritis, Post Orif Fraktur Femur) 12. Patologi Khusus Regio Lutut (Total Kne Arthroplasty, Osteoarthritis Tibio Femoral Joint, Chondromalacia Patella, Cidera Meniskus, Knee Instability Syndrom, Post Orif Fraktur Patella) 13. Patologi Khusus Regio Ankle (Sprain Ankle, Fraktur Ankle, Post ORIF fraktur Tibia) 14. Patologi Khusus Regio Plantaris (Calcaneus Spur, Faciitis Plantaris) 15. UAS 16. Studi Kasus
Pustaka	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. David J. Magee. 2008. <i>Orthopedic Physical Assesment</i>. 5th Edition. Alsevier Mosley Sounders.

2. Hardy, M. Snaith, B. 2011. *Muskuloskeletal Trauma, A Guide to Assesment and Diagnosis*. Churchill Livingstone.
3. Journal of APTA, 2001. *Physical Therapist Practice*. Second Edition
4. Guthrine LJ: *Clinical case studies in physiotherapy; a guide for students and graduates*. Elsevier, 2009.
5. Kisner, C Colby LA: *Terapi Latihan: Dasar dan Teknik*, EGC Penerbit Buku Kedokteran, 2017
1. Buku ajar histologi, Leeson, Paparo, 2009
2. Patologi FK UI, 2007
3. Patologi umum FK Unair, 2008
4. Catherine Cavallaro Goodman, William G.Boissonnault, *Pathology Implications for the Physical Therapy*, W.B. Saunders Company, Philadelphia, 2001.
5. Buku pegangan kuliah FT Muskuloskeletal, Jakarta, 2001
6. Karen Atkinson, dkk, *Physiotherapy in Orthopaedics, A Problem-Solving Approach*, Churchill Livingstone, London, 2006
7. W.G. Spector – T.D. Spector, *Pengantar Patologi Umum*, Edisi Ketiga, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 2003.
8. Rasjad Chairuddin. 2011. *Pengantar Ilmu Bedah Ortopedi*. Edisi ketiga. Cetakan keenam. Jakarta: PT. Yarsif Watampone (Anggota IKAPI).
9. Apley Graham & Louis Salomon. 2007. *Buku ajar Ortopedi dan Fraktur Sistem Apley*, Jakarta: Widya Medika.
10. Hoppenfeld Stanley. 2000. *Treatment and Rehabilitation of Fractures*. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.

Pendukung:

1. Hattam, Paul & Alison Smetham. 2010. *Special test in Musculoskeletal Examination*. Churchill Livingstone.
2. Florence Peterson Kendall, et al. 2005. *Muscles Testing and Function with Posture and Pain*. Fifth Edition. Lippincott Williams and Wilkins.

	3. Cynthia C. Norkin, D. Joyce White. 2003. <i>Measurement of Joint Motion, A Guide to Goniometry</i> . 3 rd Edition. F.A. Davis Company.	
Media Pembelajaran	Perangkat lunak:	Perangkat keras:
	PPT, E-book, online journal, video youtube, Microsoft Teams	LCD Proyektor, laptop, white board, spidol, skeleton, dll
Team Teaching	1. Maksimus Bisa, SKM., SSt.Ft., M.Fis 2. Beriman Rahmansyah, SSt.Ft., M.Pd	
Matakuliah syarat	Anatomi Fisiologi	

Mg Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir yang Direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria	Indikator	Bobot
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Mahasiswa mampu memahami topik-topik yang terdapat dalam RPS dan kontrak perkuliahan termasuk tugas dan kewajiban sebagai mahasiswa maupun sebagai dosen.	1. RPS 2. Kontrak perkuliahan.	1. Ceramah dialog aktif/kreatif dan interaktif. 2. Memperkenalkan referensi wajib dan penunjang 3. Menyepakati kontrak perkuliahan 4. Pembagian kelompok	100	Mendengarkan penjelasan dosen dan mengajukan pertanyaan	Penilaian kualitatif berupa diskusi dan tanya jawab secara verbal/lisan.	a. Mahasiswa mampu menjelaskan isi RPS b. Melaksanakan kontrak perkuliahan secara konsisten.	-
2	Mahasiswa mampu menguraikan, mengklasifikasikan, merumuskan, dan menyampaikan secara lugas tentang Anatomi,	Anatomi, Fisiologi dan komponen muskuloskeletal	Kuliah online dengan microsoft office (Teams)	100	Menyusun makalah komponen musculoskeletal	Kriteria penilaian melibatkan faktor disiplin, profesionalitas dan kualitas makalah yang dapat diakses pada	Penilaian didasarkan pada penyusunan dan pengiriman makalah.	Makalah: 20% Presentasi: 20% Diskusi: 30%

Mg Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir yang Direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria	Indikator	Bobot
	Fisiologi, Komponen musculoskeletal					http://bit.ly/NilaiPatum		Vignette: 30%
3	Mahasiswa mampu menguraikan dan mengklasifikasikan proses patologi, merumuskan risiko problem gerak dan fungsi dan menyampaikannya secara lugas dan empati pada gangguan otot, tulang pada region leher	Defenisi, Proses patologi, Manifestasi klinis, Etiologi, Patomekanika, Prevalensi kelainan pada regio leher	Presentasi dan diskusi di kelas menggunakan perangkat proyektor, laptop, dan perangkat lunak yang digunakan untuk presentasi	100	Mempresentasikan dan mendiskusikan proses patologi sesuai topic bahan kajian	Kriteria penilaian melibatkan factor disiplin, profesionalitas dan kualitas presentasi/diskusi yang dapat diakses pada http://bit.ly/NilaiPatum	Penilaian didasarkan pada presentasi dan diskusi	
4	Mahasiswa mampu menguraikan dan mengklasifikasikan proses patologi, merumuskan risiko problem gerak dan fungsi dan menyampaikannya secara lugas dan empati gangguan pada regio bahu	Defenisi, Proses patologi, Manifestasi klinis, Etiologi, Patomekanika, Prevalensi kelainan pada region bahu	Presentasi dan diskusi di kelas menggunakan perangkat proyektor, laptop, dan perangkat lunak yang digunakan untuk presentasi	100	Mempresentasikan dan mendiskusikan proses patologi sesuai topic bahan kajian	Kriteria penilaian melibatkan factor disiplin, profesionalitas dan kualitas presentasi/diskusi yang dapat diakses pada http://bit.ly/NilaiPatum	Penilaian didasarkan pada presentasi dan diskusi	
5	Mahasiswa mampu menguraikan dan mengklasifikasikan proses patologi, merumuskan risiko	Defenisi, Proses patologi, Manifestasi klinis, Etiologi, Patomekanika,	Presentasi dan diskusi di kelas menggunakan perangkat proyektor, laptop, dan	100	Mempresentasikan dan mendiskusikan proses patologi sesuai	Kriteria penilaian melibatkan factor disiplin, profesionalitas dan kualitas	Penilaian didasarkan pada presentasi dan diskusi	

Mg Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir yang Direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria	Indikator	Bobot
	problem gerak dan fungsi dan menyampaikannya secara lugas dan empati penyakit pada region siku	Prevalensi kelainan pada region siku	perangkat lunak yang digunakan untuk presentasi		topic bahan kajian	presentasi/diskusi yang dapat diakses pada http://bit.ly/NilaiPatum		
6	Mahasiswa mampu menguraikan dan mengklasifikasikan proses patologi, merumuskan risiko problem gerak dan fungsi dan menyampaikannya secara lugas dan empati patologi pada region wrist	Defenisi, Proses patologi, Manifestasi klinis, Etiologi, Patomekanika, Prevalensi kelainan pada regio wrist	Presentasi dan diskusi di kelas menggunakan perangkat proyektor, laptop, dan perangkat lunak yang digunakan untuk presentasi	100	Mempresentasikan dan mendiskusikan proses patologi sesuai topic bahan kajian	Kriteria penilaian melibatkan factor disiplin, profesionalitas dan kualitas presentasi/diskusi yang dapat diakses pada http://bit.ly/NilaiPatum	Penilaian didasarkan pada presentasi dan diskusi	
7	Mahasiswa mampu menguraikan dan mengklasifikasikan proses patologi, merumuskan risiko problem gerak dan fungsi dan menyampaikannya secara lugas dan empati penyakit pada daerah jari jari tangan	Defenisi, Proses patologi, Manifestasi klinis, Etiologi, Patomekanika, Prevalensi kelainan pada region leher	Presentasi dan diskusi di kelas menggunakan perangkat proyektor, laptop, dan perangkat lunak yang digunakan untuk presentasi	100	Mempresentasikan dan mendiskusikan proses patologi sesuai topic bahan kajian	Kriteria penilaian melibatkan factor disiplin, profesionalitas dan kualitas presentasi/diskusi yang dapat diakses pada http://bit.ly/NilaiPatum	Penilaian didasarkan pada presentasi dan diskusi	
8-9	Mahasiswa mampu menguraikan dan mengklasifikasikan	UTS Defenisi, Proses patologi,	Presentasi dan diskusi di kelas menggunakan	100	Mempresentasikan dan mendiskusikan	Kriteria penilaian melibatkan factor disiplin,	Penilaian didasarkan	

Mg Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir yang Direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria	Indikator	Bobot
	proses patologi, merumuskan risiko problem gerak dan fungsi dan menyampaikannya secara lugas dan empati penyakit pada region thoracal	Manifestasi klinis, Etiologi, Patomekanika, Prevalensi kelainan pada region thoracal	perangkat proyektor, laptop, dan perangkat lunak yang digunakan untuk presentasi		proses patologi sesuai topic bahan kajian	profesionalitas dan kualitas presentasi/diskusi yang dapat diakses pada http://bit.ly/NilaiPa tum	pada presentasi dan diskusi	
10	Mahasiswa mampu menguraikan dan mengklasifikasikan proses patologi, merumuskan risiko problem gerak dan fungsi dan menyampaikannya secara lugas dan empati gangguan pada pada regio lumbal	Defenisi, Proses patologi, Manifestasi klinis, Etiologi, Patomekanika, Prevalensi kelainan pada region lumbal	Presentasi dan diskusi di kelas menggunakan perangkat proyektor, laptop, dan perangkat lunak yang digunakan untuk presentasi	100	Mempresentasikan dan mendiskusikan proses patologi sesuai topic bahan kajian	Kriteria penilaian melibatkan factor disiplin, profesionalitas dan kualitas presentasi/diskusi yang dapat diakses pada http://bit.ly/NilaiPa tum	Penilaian didasarkan pada presentasi dan diskusi	
11	Mahasiswa mampu menguraikan dan mengklasifikasikan proses patologi, merumuskan risiko problem gerak dan fungsi dan menyampaikannya secara lugas dan empati pada	Defenisi, Proses patologi, Manifestasi klinis, Etiologi, Patomekanika, Prevalensi kelainan pada region HIP		100	Mempresentasikan dan mendiskusikan proses patologi sesuai topic bahan kajian	Kriteria penilaian melibatkan factor disiplin, profesionalitas dan kualitas presentasi/diskusi yang dapat diakses pada http://bit.ly/NilaiPa tum	Penilaian didasarkan pada presentasi dan diskusi	

Mg Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir yang Direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria	Indikator	Bobot
	gangguan regio HIP							
12-15	Mahasiswa mampu menguraikan dan mengklasifikasikan proses patologi, merumuskan risiko problem gerak dan fungsi dan menyampaikannya secara lugas dan empati tentang penyakit/kelainan pada regio lutut, pergelangan, telapak dan jari jari kaki	Defenisi, Proses patologi, Manifestasi klinis, Etiologi, Patomekanika, Prevalensi kelainan pada region lutut, pergelangan, telapak dan jari jari kaki		100	Mempresentasikan dan mendiskusikan proses patologi sesuai topic bahan kajian	Kriteria penilaian melibatkan factor disiplin, profesionalitas dan kualitas presentasi/diskusi yang dapat diakses pada http://bit.ly/NilaiPatum	Penilaian didasarkan pada presentasi dan diskusi	
16	Mahasiswa mampu menjawab soal soal vignete yang berisi materi pertemuan kedua sampai ke 15	UAS		60	Ujian Tulis	Kriteria penilaian Mampu menjawab 60 butir soal vignete dengan benar	Penilaian didasarkan pada jumlah jawaban yang benar	

KETENTUAN PERKULIAHAN DAN EVALUASI

I. PERSYARATAN UMUM

A. Kehadiran:

1. Mahasiswa Wajib hadir tepat waktu dengan keterlambatan maksimal 15 menit, jika melebihi 15 menit, mahasiswa dipersilahkan masuk namun dianggap tidak hadir.
2. Dosen tanpa keterangan dan tidak hadir dalam 15 menit, dianggap tidak hadir dan tidak dapat mengganti waktu pertemuan
3. Jumlah kuliah tatap muka per semester yang harus dihadiri oleh mahasiswa/i adalah 16 pertemuan.
4. Batas toleransi kehadiran mahasiswa/i 75 % dari total jumlah pertemuan.
5. Kriteria ketidakhadiran mahasiswa/i adalah: S (sakit) ditandai dengan surat keterangan dokter, I (Ijin) ditandai dengan surat ijin resmi, dan A (Alpa)
6. Apabila tanggal merah atau libur/dosen berhalangan, wajib menggantikan pada hari lain (tidak mengganggu jadwal yang lain)

B. Perkuliahan:

1. Perkuliahan di kelas menggunakan baju yang sudah disesuaikan atau dijadwalkan serta sepatu
2. Tidak diperkenankan meninggalkan kelas selama perkuliahan tanpa ijin oleh dosen.
3. Mahasiswa diijinkan membuka HP saat proses belajar mengajar berlangsung untuk jelajah topik terkait.
4. Mahasiswa yang ketahuan dosen membuka HP untuk hal yang tidak terkait topik saat proses belajar mengajar nilai akan dikurangi 10%
5. Tidak membuat kegaduhan selama proses pembelajaran berlangsung.
6. Meminta izin (dengan cara mengangkat tangan) jika ingin berbicara, bertanya, menjawab, meninggalkan kelas atau keperluan lain
7. Tidak boleh ada plagiat dan bentuk-bentuk pelanggaran norma lainnya

C. Kejahatan akademik: plagiarisme Menurut Peraturan Menteri Pendidikan RI Nomor 17 Tahun 2010:

“Plagiat adalah perbuatan **sengaja** atau **tidak sengaja** dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.” (Permendik No 17 Tahun 2010 dan Panduan Anti Plagiasime terlampir).

Sanksi sesuai Permendik No 17 Tahun 2010 Pasal 12:

1. teguran;
2. peringatan tertulis;
3. penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa;
4. pembatalan nilai satu atau beberapa mata kuliah yang diperoleh mahasiswa;
5. pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa;
6. pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa; atau
7. pembatalan ijazah apabila mahasiswa telah lulus dari suatu program.

II. PERSYARATAN KHUSUS

A. Tugas dan Tanggung jawab mahasiswa/i

Pada setiap tatap muka mahasiswa/i diwajibkan berpartisipasi aktif dalam proses perkuliahan melalui hal-hal berikut

1. Presentasi: mahasiswa/i wajib berpartisipasi aktif dalam diskusi yang diadakan dalam setiap tatap muka sesuai kebutuhan materi perkuliahan
2. Berpartisipasi aktif dalam tanya jawab
3. Praktik dengan arahan dari dosen/laboran
4. Mengerjakan Tugas, Review dan Ujian (Praktik dan Teori)

B. Ketentuan Pengerjaan Tugas/Praktikum

Untuk mengerjakan tugas makalah, mahasiswa/i wajib mematuhi ketentuan berikut:

1. Makalah disusun mahasiswa/i secara orisinal
2. Daftar referensi minimal menggunakan 3 buku dan 2 jurnal ilmiah dengan sumber 10 tahun terakhir.
3. Pengumpulan Makalah berbentuk Power Point dan Word

III. PENILAIAN

1. Rubrik Penilaian Tugas/Praktikum

No	Indikator Jawaban	Nilai
1.	Mahasiswa dapat memberikan makalah tugas lengkap sesuai kriteria dari dosen dan dapat mempertanggungjawabkan dalam presentasi	89-100
2.	Mahasiswa dapat memberikan makalah tugas lengkap sesuai kriteria namun tidak lancar dalam presentasi	73-88
3.	Mahasiswa dapat memberikan makalah tugas kurang lengkap namun dalam 2 bentuk (word dan ppt)	62-72
4.	Mahasiswa dapat memberikan makalah tugas kurang lengkap dalam 1 bentuk (word atau ppt) dan kurang sesuai kriteria	<51
5.	Mahasiswa tidak mengumpulkan tugas	0

2. Rubrik penilaian Review

No	Indikator Penilaian Soal Review	Bobot (B)
1.	Menjawab pertanyaan vignette dengan benar sebesar 89-100 persen dari total pertanyaan	89-100
2.	Menjawab pertanyaan vignette dengan benar sebesar 73- 88 persen dari total pertanyaan	73-88
3.	Menjawab pertanyaan vignette dengan benar sebesar 62- 72 persen dari total pertanyaan	62-72
4.	Menjawab pertanyaan vignette dengan benar sebesar kurang dari 51 persen dari total pertanyaan	<51
5.	Tidak benar dalam menjawab review	0

3. Skala nilai akhir dalam huruf dan angka:

Nilai Akhir (NA)	Nilai Huruf (NH)	Nilai Mutu (NM)
80,0-100,0	A	4,0
75,0-79,0	A-	3,7
70,0-74,9	B+	3,3
65,0-69,9	B	3,0
60,0-64,9	B-	2,7
55,0-59,9	C	2,3
50,0-54,9	C-	2,0
45,0-49,9	D	1,0
<44,9	E	0

Jakarta, 06 Februari 2021

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Lucky Anggiat, STr.Ft., M.Physio (Res)



Disetujui oleh
Ketua Kelas

.....

Disusun oleh
Koord Dosen Pengampu,



Maksimus Bisa, SKM., SSt.Ft., M.Fis